

**FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR
CABANG BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Akhir)



Oleh :

Dadan Kurniawan

2001061043

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

ABSTRAK

FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Oleh :

DADAN KURNIAWAN

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu standar operasional prosedur perusahaan guna melindungi aset-aset di dalam perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Setiap data yang akan keluar dari perusahaan akan dilakukan verifikasi terlebih dahulu oleh petugas pengendalian internal. Salah satu upaya pengendalian internal pada saat transaksi pengeluaran kas adalah dengan digunakannya akun ayat silang atau dikenal juga dengan akun suspend.

Penelitian ini dilakukan di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fungsi dari akun suspend terhadap pengendalian internal pada Bank Tabungan Negara. Data dari penulisan ini diambil dari Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung dan Dokumen – Dokumen yang terkait dengan penulisan. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara.

Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa fungsi akun suspend terhadap pengendalian internal pada Bank Tabungan Negara adalah 1) Pencatatan Akun Ayat Silang, 2) Pemahaman terkait akun ayat silang agar Bank Tabungan Negara dapat mencatat akun ayat silang atau jurnal pembalik lebih teliti lagi pada saat setelah dilakukannya transaksi kas keluar.

**FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR
CABANG BANDAR LAMPUNG**

Oleh

DADAN KURNIAWAN

Laporan Akhir

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

**Judul Laporan Akhir : FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT.
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
TBK. KANTOR CABANG BANDAR
LAMPUNG**

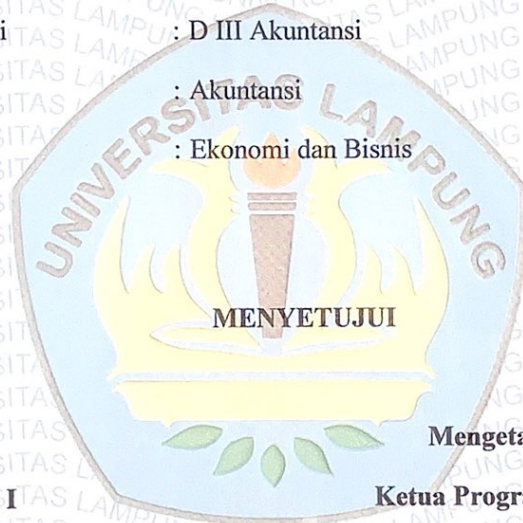
Nama Mahasiswa : Dadan Kurniawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 2001061043

Program Studi : D III Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing I

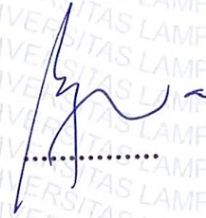
Ketua Program Studi DIII Akuntansi

**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP.197510262002122002**

**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.
NIP. 197309232005011001**

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.



Penguji Utama : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.



Sekretaris : Kamadie Sumanda S., S.E., M.Acc.,



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003**

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 3 April 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR
CABANG BANDAR LAMPUNG**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung

Bandar Lampung, 3 April 2023
Yang memberi pernyataan



DADAN KURNIAWAN

NPM. 2001061043

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Dadan Kurniawan. Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 25 Juni 2002 dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abadi Setiawan, S.Sos. dan Ibu Yunaini.

Penulis telah menempuh pendidikan Taman kanak – kanak di TK Dwi Tunggal Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2008, Sekolah Dasar di SDN 1 Beringin Raya Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama ditempuh di SMP Negeri 13 Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 14 Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Vokasi pada tahun 2020. Selama menjadi mahasiswa, penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi dan diamanahkan menjadi Anggota Biro Humas pada periode 2021/2022. Penulis mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung terhitung mulai tanggal 6 Januari 2023 – 10 Maret 2023.

MOTTO

“If you do not believe in yourself, no one will do it for you”

(Kobe Bryant)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kehadirat ALLAH SWT, atas rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Laporan Akhir ini kupersembahkan kepada:

Tak terhingga ucapan kepada ayah dan mama yang senantiasa selalu mendukungku, memberiku nasehat, dan selalu mendengarkan keluh kesahku.

Terima kasih atas segala doa dan pengorbananmu yang telah mengantarku hingga saat ini, terima kasih untuk setiap tetesan keringat demi diriku.

Terima kasih untuk kakakku Andre Capriawan, dan Dwi Jecielta. Terima kasih kalian telah menjadi penyemangat di setiap hariku. Terima kasih keluarga besarku yang selalu menyemangatiku.

Terima kasih teman – temanku DIII Akuntansi 2020. Keberadaan kalian semua telah menjadi semangat untukku.

Terima kasih untuk almamater tercinta, Program Studi DIII Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul **“FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penyelesaian laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT. atas segala perlindungan, kemudahan serta kelancaran yang diberikan selama proses pembuatan Laporan Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung selaku Dosen Pembimbing yang begitu sabar dalam membimbing, memberi saran dan waktunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. Selaku Pembimbing Akademik serta Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Mas Lutfi dan Mba Tina selaku staff sekretariat D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
8. Kepada Bapak Admiral Chatra, Ibu Dwi Sulistiowati, Kakak Rahmansyah Nuzul Ambiya, Kakak Oktavina Amanda, Kakak Nur Sya'bana, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu yang telah menjadi pembimbing dan pengarah tempat melaksanakan, Praktik Kerja Lapangan di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung yang telah memberikan banyak bantuan dan hal – hal yang diperlukan selama menjalani praktik kerja lapangan.
9. Kepada Orang Tua tersayang yang senantiasa selalu mendokan, mendukung, dan juga selalu sabar menantikan untuk menyelesaikan perkuliahan dan laporan akhir ini sehingga dapat melanjutkan ke jenjang yang berikutnya dan mewujudkan cita - cita.
10. Kepada kakakku Andre Capriawan S.M. dan Dwi Jecielta S.E. yang selalu mendukung, menghibur, dan berbagi cerita denganku.
11. Kepada Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta selalu mendoakan penulis demi kelancaran penulisan laporan akhir ini.
12. Teruntuk seseorang yang kusayangi, orang yang selalu ada disampingku, yang memberikan motivasi dan juga pengingat untukku Anggraini Rahma Putri. Terima kasih sudah menjadi pasangan yang mengerti, suka memberi nasehat, dan berbagi ilmu denganku serta selalu sabar dalam menghadapi sifatku.
13. Teruntuk teman-teman Rintihan Naufal Sulthon Fakhri, Kurniawan Nurrohman, Adam Nadien, Arif Hidayat, Safira Nada, Vinka Triyuni, Wiyanda Amelia, M. Agung Maulana, Khoirul Mustofa, Ferdyan Falevi.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya selama proses kuliah bersama di Jurusan Akuntansi 2020.

14. Teruntuk teman – teman Kelasku Cowo, pelepas penat dari setiap urusan kuliah, terimakasih sudah mau menampung keluh kesah serta saling bertukar pikiran dan bercanda-tawa bersama melepaskan kepenatan sementara.
15. Teruntuk sahabat – sahabatku yang telah lama bersamaku Hazbullah Indra Rajasa, Bagas, Alok, Gibran, Tegar, Teguh, Aji. Terima kasih untuk selalu ada dan tetap bersama walaupun sudah memiliki kesibukan masing – masing
16. Teruntuk teman – temanku di organisasi Himakta beserta kakak tingkat dan adik – adik Angkatan 2021/2022 yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih atas warna warni di bangku kuliahku, terima kasih atas berbagai pengalaman yang berharga.
17. Teruntuk teman – teman PKLku Irfan, Satria, Lefiana yang telah berjuang bersama saat PKL yang lokasinya di BTN, terima kasih atas kerjasama dan kebaikannya.
18. Teruntuk teman – teman D3 Akuntansi 2020 meskipun selama menempuh pendidikan kita tidak pernah lengkap ketika ada acara, tetapi kesempatan untuk ditemukan dengan kalian adalah sebuah pelajaran dan momen yang tidak akan pernah terlupa, segala perbedaan yang ada telah mendewasakan, meluaskan, dan memberi pelajaran bermakna, Semoga Allah SWT selalu memberi limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada mereka didunia dan akhirat.
19. Teman – teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
20. Terakhir untuk Almamater Tercinta, Universitas Lampung yang selama ini telah menjadi media bagi penulis untuk menggali ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, yang sebagaimana penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan serta kerjasama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan berkah dan Ridho dari Allah SWT amin.

Bandar Lampung, 3 April 2023

Penulis

Dadan Kurniawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Adapun tugas akhir, yang penulis ambil adalah **“FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”**. Tujuan penulisan akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi, dan sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari dorongan semua pihak, maka penulisan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik.

Bandar Lampung, 3 April 2023

Penulis,

Dadan Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Bank.....	6
2.2 Jenis-Jenis Bank	7
2.3 Fungsi Bank.....	7
2.4 Risiko yang dihadapi Bank	8
2.5 Sistem Pengendalian Internal	9
2.5.1 Pengertian Pengendalian Internal	10
2.5.2 Jenis-Jenis Pengendalian Internal	11
2.5.3 Tujuan Pengendalian Internal	11
2.5.4 Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	13
2.5.5 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	14
2.6 Pengertian Kas.....	14
2.7 Akun Ayat Silang	15

2.7.1	Fungsi Akun Ayat Silang	16
BAB III	17
METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK	17
3.1	Desain Penelitian	17
3.2	Jenis dan Sumber Data	17
3.3	Metode Pengumpulan Data	18
3.4	Objek Kajian Praktik.....	18
3.4.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	18
3.4.2	Gambaran Umum Bank Tabungan Negara.....	19
3.4.2.1	Profil Singkat Bank Tabungan Negara.....	19
3.4.2.2	Visi dan Misi	20
3.4.2.3	Struktur Organisasi	21
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil Observasi.....	29
4.2	Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank	33
4.3	Dokumen-Dokumen yang Digunakan	34
4.4	Akun-Akun yang Digunakan.....	34
BAB V	36
SIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	Simpulan	36
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Perintah Membayar	41
Lampiran 2. Kertas Kerja Rekonsiliasi.....	51
Lampiran 3. Undang-Undang Dasar Tentang Sistem Pengendalian Internal	52
Lampiran 4. Undang-Undang Tentang Perbankan	54
Lampiran 5. Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan	57
Lampiran 6. Jurnal Praktik Kerja Lapangan.....	58
Lampiran 7. Foto Kegiatan.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Risiko merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari faktor pertumbuhan dari suatu organisasi/perusahaan, entah bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Definisi risiko juga telah dikemukakan berbagai macam literatur, namun semuanya memiliki arti yang sama yakni ketidakpastian. Risiko juga dapat dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Dalam menyikapi risiko pihak manajemen dapat mengambil beberapa cara dalam memitigasi/menanganinya yaitu dengan cara *risk avoidance* (Menghindari Risiko), sikap ini sering kali tidak efektif karena dengan menghindari risiko ini berarti tidak berani mengambil kesempatan untuk berusaha dan mengatasi risiko. Kedua *risk reduction* (mengurangi risiko) hal ini berarti mencari sebuah tindakan guna mengurangi kerugian dari sebuah risiko yang dapat terjadi. Sikap ini dilakukan terhadap risiko yang memiliki level sedang, tinggi dan sangat tinggi. Selanjutnya yaitu *risk transfer* (memindahkan risiko) Selain menghindari dan mengurangi risiko, pihak manajemen juga bisa mengalihkan risiko. dan keempat, *risk retention* (menerima risiko) Menerima artinya pihak manajemen hanya bisa merelakan kerugian tersebut terjadi. Sikap ini dapat dilakukan terhadap risiko-risiko level rendah dan sangat rendah.

Perbankan memiliki lima jenis risiko yang mana diantaranya yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Salah satu risiko yang selalu dihadapi oleh perbankan adalah risiko operasional. Risiko operasional yaitu risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional pada bank. Salah satu upaya dalam mengendalikan risiko operasional adalah dengan dilakukannya prosedur manajemen risiko.

Menejemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Salah satu upaya yang dilakukan perbankan dalam melakukan manajemen risiko pada risiko operasional yang diakibatkan oleh proses internal serta kesalahan manusia adalah dengan diterapkannya pengendalian internal.

Pengendalian internal merupakan suatu bagian integral dari sebuah proses manajemen, karena konsep sebuah pengendalian internal adalah proses (*processes*), dilaksanakan oleh manusia (*affected to people*) dengan tujuan yang diharapkan. Dengan begitu sebuah pengendalian internal berfungsi untuk memenuhi semua kebutuhan pihak yang berkepentingan yaitu entitas manajemen, auditor eksternal dan internal juga pemegang otoritas. Tujuan dari suatu pengendalian internal tidak hanya mencakup keandalan pelaporan keuangan saja melainkan bagaimana sebuah kebijakan lebih mendapatkan hasil yang sesuai, efektif, efisien serta patuh terhadap hukum yang berlaku.

Pengendalian internal dapat melindungi asset perusahaan dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan penempatan. Salah satu pelanggaran pengendalian internal yang paling serius adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Kecurangan karyawan (*employee fraud*) adalah tindakan yang disengaja untuk menipu perusahaan demi keuntungan pribadi. Penipuan ini meliputi pencurian kecil-kecilan, seperti lebih saji beban perjalanan dinas dengan sengaja, hingga penggelapan uang jutaan rupiah.

Setiap karyawan yang mencoba melakukan penipuan juga harus melakukan penyesuaian pencatatan akuntansi agar dapat menyembunyikan kecurangan yang dilakukannya. Dengan demikian, kecurangan karyawan biasanya memengaruhi keakuratan informasi perusahaan. Informasi yang akurat sangat diperlukan untuk menjalankan perusahaan. Perusahaan harus patuh pada hukum, peraturan, serta standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya kesalahan guna mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Bank terus berupaya menerapkan sekaligus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi bank yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai.

Sistem Pengendalian internal merupakan suatu standar operasional prosedur perusahaan guna melindungi aset-aset di dalam perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemeriksaan suatu data dari unit kerja yang dilakukan oleh unit kerja lain sesuai batas wewenang yang diberikan.

Bank BTN yang merupakan salah satu bank BUMN yang melaksanakan sistem pengendalian internal pada proses pembukuan dengan menggunakan akun ayat silang atau akun suspend sebagai akun perantara pada setiap transaksi pengeluaran kas. Akun suspend merupakan akun sementara yang harus bernilai nol pada akhir periode akuntansi atau akhir hari. Dengan adanya akun suspend, petugas teller sebagai petugas pemegang kas, tidak dapat langsung melakukan pembukuan pada neraca atau akun beban. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas tersebut maka penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul tentang **“FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Bank BTN perlu menggunakan Akun Suspend dalam transaksi pengeluaran kas?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal pada Bank BTN sudah berjalan dengan baik?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Tujuan dari penulisan ini berdasarkan perumusan masalah yang ada adalah untuk mengetahui :

1. Guna memahami Fungsi Akun pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.
2. Memahami Pengendalian Internal pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pentingnya Surat Perintah Membayar (SPM)
4. Guna Memahami Kegunaan Kertas Kerja Rekonsiliasi pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

Berdasarkan pada tujuan penulisan laporan akhir di atas, penulis mengharapkan tercapainya manfaat dan kegunaan dari laporan akhir ini yaitu :

1. Bagi penulis, hal ini bisa meningkatkan ilmu dan menambah pandangan tentang fungsi Akun Suspend
2. Sebagai pengetahuan mengenai Fungsi Akun Suspend Terhadap Pengendalian Internal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Bank merupakan suatu lembaga yang cukup spesifik yang berbeda dengan jenis-jenis unit usaha lainnya. Ciri khas tersebut terletak pada sumber dananya yang sebagian besar berasal dari dana masyarakat dan hanya sebagian kecil yang berasal dari modal sendiri. Mengingat besarnya peran dana masyarakat dimaksud, maka sudah merupakan suatu keharusan bagi pengurus bank untuk mengelola banknya dengan hati-hati sehingga dana masyarakat yang dipercayanya dapat menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998, pengertian bank adalah sebagai berikut “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan)

2.2 Jenis-Jenis Bank

Sebagaimana diketahui Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yaitu: bahwa jenis Bank di Indonesia terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok Bank umum dan kelompok Bank Perkreditan Rakyat

1. Bank Umum

Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.3 Fungsi Bank

Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai berikut:

1. *Agent of trust*

Lembaga yang landasannya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi dengan kepercayaan.

2. *Agent of development*

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan perekonomian masyarakat di sector moneter dan sector riil tidak

dapat dipisahkan. Kedua sector tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sector riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sector moneter tidak berkinerja dengan baik. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi distribusi-konsumsi ini tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian.

3. *Agent of service*

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, dan penyelesaian tagihan.

2.4 Risiko yang dihadapi Bank

Berdasarkan POJK NOMOR 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Terdapat 5 risiko yang terpapar dalam POJK tersebut yaitu (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016):

1. Risiko Kredit : Merupakan risiko yang diakibatkan kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank, termasuk risiko

kegiatan kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

2. Risiko Pasar : Merupakan risiko pada posisi neraca serta rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.
3. Risiko Likuiditas : Merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.
4. Risiko Operasional : Merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan tidak berfungsinya proses internal, kesalahan dari manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
5. Risiko Kepatuhan : Merupakan risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

2.5 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan (*on going basis*), guna (Pangkey et al., 2021):

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

2.5.1 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan standar yang digunakan perusahaan dalam mendesain, menganalisis, serta mengevaluasi pengendalian internal. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi guna menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian serta kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipathinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2016).

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai guna memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, 2012)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif merupakan suatu komponen penting dalam manajemen bank juga menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat serta aman. SPI yang efektif dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan

keuangan serta manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016)

2.5.2 Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Menurut tujuannya, pengendalian internal terdapat 2 jenis yaitu sebagai berikut :

1. Pengendalian Internal Akuntansi (*Internal Accounting Control*)

Pengendalian internal akuntansi merupakan bagian dari suatu sistem pengendalian internal, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan menjamin kekayaan para investor dan kreditur yang ditamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya

2. Pengendalian Internal Administratif (*Internal Administrative Control*)

Pengendalian internal administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama guna mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen

2.5.3 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal memiliki 5 dasar menurut definisi diatas adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016) :

1. Menjaga asset organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi, serta
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Sedangkan menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tujuan dari sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017):

1. Tujuan Kepatuhan

Tujuan kepatuhan dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas jasa keuangan maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.

2. Tujuan Informasi

Tujuan Informasi dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna serta tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tujuan Operasional

Tujuan operasional dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari resiko kerugian.

4. Tujuan Budaya Resiko (Risk Culture)

Tujuan budaya resiko dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

2.5.4 Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur pokok dalam sistem pengendalian internal yaitu sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Sedangkan menurut (Warren, 2018) mengenai unsur pengendalian internal yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko (*risk assessment*)
3. Prosedur pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan komunikasi

2.5.5 Keterbatasan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai untuk menjaga suatu aset, pengolahan informasi yang akurat serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dengan kata lain, pengendalian internal tidak menjadi jaminan. Hal ini disebabkan faktor-faktor seperti berikut :

1. Pengendalian elemen manusia
2. Pertimbangan biaya-manfaat

Pengendalian elemen manusia mengakui bahwa pengendalian yang diterapkan dan digunakan oleh manusia. Akibatnya, kesalahan manusia dapat terjadi karena kelelahan, kecerobohan, kebingungan, atau salah perhitungan. Sedangkan pertimbangan biaya-manfaat mengakui bahwa biaya pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaatnya. (Carl S. Warren et.al, 2017)

2.6 Pengertian Kas

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada PSAK No.2 dijelaskan bahwa “Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) juga rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dapat dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas”(Ikatan Akuntan Indonesia, 1994). Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2016).

Kas besar merupakan dana yang disiapkan guna pengeluaran dalam jangka besar dan memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Sedangkan kas kecil merupakan aset keuangan yang digunakan untuk pengeluaran dalam jumlah kecil yang biasanya disimpan oleh perusahaan guna keperluan mendadak dalam jumlah yang relatif kecil. Kas (*cash*) merupakan aset likuid, adalah media standar pertukaran dan dasar untuk mengukur dan mencatat *item-item* lain. Kas terdiri dari koin/uang logam, mata uang dan dana yang tersedia pada deposito di bank (Kieso, 2017).

2.6.1 Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Sistem pengendalian internal yang baik dalam pengawasan pada saat kas keluar yaitu dengan (Mulyadi, 2016) :

1. Semua pengeluaran kas dilakukan dengan cek
2. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (karena jumlahnya kecil) dilakukan melalui dana kas kecil

2.7 Akun Ayat Silang

Akun ayat silang atau jurnal pembalik merupakan jurnal yang digunakan untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun pada neraca. Jika tidak dilakukan jurnal balik maka akan terjadinya akun ganda. Dengan kata lain jurnal pembalik ini dibuat di awal periode akuntansi yang mana jurnal pembalik ini berguna untuk prinsip konsistensi yang dimana pada saat pembuatan neraca saldo untuk periode selanjutnya sudah kembali ke pencatatan dengan metode laba rugi/beban, yang mana pada periode selanjutnya tidak akan terdapat perubahan tentang pencatatan sebuah akun. Jurnal pembalik merupakan jurnal yang dibuat

pada saat awal periode akuntansi terhadap suatu transaksi-transaksi tertentu yang memiliki potensi guna menimbulkan suatu inkonsistensi pencatatan dan pencatatan ganda (Adang & Christin, 2022)

Terdapat 3 pedoman guna menjurnal balik, yaitu sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

1. Semua akrual dapat dibalik
2. Semua penangguhan di mana perusahaan mendebit atau mengkreditkan transaksi tunai pada akun beban atau pendapatan harus dibalik
3. Jurnal penyesuaian untuk penyusutan dan piutang tak tertagih tidak dibalik

2.7.1 Fungsi Akun Ayat Silang

Adapun fungsi dari akun ayat silang atau jurnal pembalik ini antara lain sebagai berikut (Nurmawan, 2020) :

1. Mempermudah pencatatan transaksi pada saat awal periode akuntansi yang baru, terutama berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.
2. Menyederhanakan suatu penyusunan jurnal pada periode akuntansi berikutnya. Jurnal pembalik dapat memberikan suatu manfaat apabila perusahaan membuat ayat jurnal dengan jumlah yang banyak
3. Meminimalisir kesalahan atau kekeliruan yang mungkin bisa terjadi, seperti menghindari pengakuan biaya atau pendapatan yang dobel karena penyusunan ayat jurnal penyesuaian

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data, desain eksperimental, dan pendekatan statistik untuk sampel data. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berdasarkan dari Kertas Kerja Rekonsiliasi, dan hasil survey data, yang diperoleh dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung dan lebih tertuju pada elemen objek, manusia, dan institusi dalam upaya mengerti kejadian pada suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Terkait penelitian ini penulis memperoleh informasi yang bersumber dari :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung mengenai laporan transaksi dari akun suspend itu sendiri yang ada kaitannya dengan penulisan laporan akhir ini.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada secara tidak langsung. Metode ini merupakan sumber yang memperkuat masalah yang

akan dibahas dengan teori yang sudah ada melalui internet, dan data perundang-undangan yang berlaku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini terdiri dari :

1. Wawancara

Yaitu penulis bersama rekan mewawancarai langsung Deputy Branch Manager Service and Collection dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.

2. Dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen seperti data Kertas Kerja Rekonsiliasi dan Surat Perintah Membayar dengan berbagai macam perihal

3. Studi Literatur

Yaitu penulis mengumpulkan data – data atau informasi melalui internet, serta buku – buku yang sudah ada.

3.4 Objek Kajian Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kerja Praktik dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung, yang ber-alamat di JL. Wolter Monginsidi, No. 80-88, Talang, Teluk Betung Selatan, Pengajaran, Kec. Teluk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung. Waktu kerja praktik dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2023 s.d. 10 Februari 2023.

3.4.2 Gambaran Umum Bank Tabungan Negara

3.4.2.1 Profil Singkat Bank Tabungan Negara

Bank menjadi salah satu institusi penting yang digunakan untuk membantu masyarakat mengurus masalah finansial dengan mudah. Bukan hanya bermanfaat guna mengurus masalah keuangan, tetapi bank juga membantu proses dari suatu transaksi. Bank memudahkan setiap individu untuk lebih mudah mengirim uang secara virtual. Salah satu bank yang paling diminati masyarakat adalah Bank Tabungan Negara.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank ini merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 1897. Saat itu bank ini masih bernama Postspaar Bank yang terletak di Batavia. Selanjutnya Jepang membekukan kegiatan bank tersebut dan mengganti nama menjadi Chokin Kyoku. Pemerintah Indonesia mengambil alih dan mengubah namanya kembali menjadi Bank Tabungan Pos sesuai dengan Undang-Undang Darurat Nomor 9 Tahun 1950. Beberapa tahun berselang tepatnya pada tahun 1963, bank ini kembali berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara atau bisa dikenal dengan BTN.

Lima tahun setelah itu, bank ini beralih status menjadi bank milik Negara melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 1964. Pada tahun 1974 BTN menawarkan layanan khusus yang bernama KPR atau kredit pemilikan rumah. Layanan ini dikhususkan pada BTN oleh Kementrian Keuangan dengan

dikeluarkannya surat pada tanggal 29 Januari 1974. Layanan ini pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Desember 1976. Selanjutnya pada tahun 1989 BTN juga telah beroperasi menjadi bank umum dan mulai menerbitkan obligasi. Pada tahun 1992 status hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan (Persero).

Selain itu, dua tahun berselang tepatnya pada tahun 1994, BTN juga memiliki izin sebagai Bank Devisa. Keunggulan dari BTN terlihat pada tahun 2002 yang menempatkan BTN sebagai bank umum dengan focus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Hal ini dibuktikan dengan keluarnya surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanggal 21 Agustus 2002. Bank ini memiliki komitmen kuat dalam mendukung dan memberi pelayanan pembiayaan untuk sektor perumahan lewat tiga produk utama, yaitu perbankan perseorangan, bisnis dan syariah.

3.4.2.2 Visi dan Misi

Dalam melaksanakan kebijakannya, Bank Tabungan Negara memiliki Visi yaitu **“Menjadi *the Best Mortgage Bank in Southeast Asia di Tahun 2025*”**. Adapun Misi dari Bank Tabungan Negara untuk merealisasikan Visi diantaranya (Bank Tabungan Negara, 2019) :

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
3. Menjadi *home of Indonesia's best talent*

4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital

3.4.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan serta hubungan antara setiap posisi yang berada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan. Bank Tabungan Negara memiliki kantor pusat yang berada di Jalan Gajah Mada Nomor 1 Jakarta Pusat, mempunyai beberapa kantor cabang yang salah satunya adalah Kantor Cabang Bandar Lampung. Adapun fungsi dari kantor cabang untuk daerah itu sendiri adalah :

1. Penyelenggaraan kegiatan usaha di dalam wilayah kerja kantor cabang yang bersangkutan dengan batas wewenang yang ditetapkan oleh direksi.
2. Mewakili kepentingan bank di wilayah kerja kantor cabang dalam batas wewenang yang ditetapkan oleh direksi.

Untuk memperjelas dan mempertegas fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, maka dari itu dibentuk struktur organisasi yang disusun berdasarkan ketetapan direksi dari Bank Tabungan Negara. Berikut adalah struktur organisasi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung sebagai berikut:

1. *Branch Manager (Kepala Cabang)*

Kepala cabang merupakan pemimpin kantor cabang tempat ia ditugaskan juga membawahi empat kepala bidang kerja beserta seluruh unit yang berada di bawahnya juga satu orang kepala cabang pembantu. Adapun uraian pekerjaannya antara lain:

1. Mengkoordinasikan pembuatan rencana kerja, anggaran cabang serta melakukan evaluasi untuk target yang telah ditentukan.
2. Menjamin kualitas serta pertumbuhan usaha cabang baik dalam asset laba, kredit serta dana pihak ketiga.
3. Melakukan otorisasi transaksi operasional yang melampaui kewenangan bawahannya.
4. Menjamin pencapaian target yang ditetapkan dalam bidang kredit.
5. Menjamin bahwa kredit yang bermasalah dapat diidentifikasi dan segera diselesaikan.
6. Menekan jumlah kredit yang bermasalah dapat diidentifikasi dan segera diselesaikan.
7. Menekan jumlah kredit yang bermasalah menjadi sekecil mungkin.
8. Memastikan bahwa ekspansi kredit telah didasarkan atas evaluasi yang tepat dan cermat sesuai dengan prosedur.
9. Menjamin pencairan kredit sesuai dengan akad kredit.

2. DBM Service

Merupakan *Manager* yang memimpin kepala seksi seperti : *Operation Unit Head, Costumer Service Head, Accounting Control Unit Head, Branch Collection Coordination*. Adapun uraian tugasnya:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, melakukan, mendelegasikan, dan mengontrol semua aktivitas bidang retail cabang.
2. Menjamin semua kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada demi terciptanya pengawasan yang memadai.
3. Menciptakan kenyamanan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan keindahan ruang kerja dan ruang nasabah.
4. Melaksanakan fungsi marketing terhadap seluruh produk dan jasa bank di kantor cabang.

Tugas *Operation Unit Head* yaitu sebagai berikut :

1. Memonitor, mengkoordinir serta mengevaluasi perkembangan kinerja kantor cabang guna mengembangkan kinerja juga memastikan pencapaian kinerja kantor cabang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pengawasan serta pengendalian atas prosedur atas prosedur kerja serta melaksanakan seluruh kegiatan cabang
3. Mengkoordinir, memonitor serta mengsevaluasi tindak lanjut terhadap kredit yang bermasalah guna restrukturisasi

Tugas *Costumer Service Head* yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan adminitrasi awal atas nasabah baru, seperti membuat master tabungan, deposito atau yang lainnya.
2. Membantu nasabah untuk melakukan transaksi dengan benar, seperti penjelasan persyaratan, prosedur transaksi, pengisian formulir, melakukan konfirmasi ke atau dari cabang lain tentang saldo.
3. Menerima keluhan atau komplain dari nasabah dan mengupayakan penyelesaian terbaiknya

Tugas *Branch Collection Coordination* meliputi :

1. Melakukan pengecekan terhadap nasabah yang bermasalah atau yang akan jatuh tempo dari tanggal yang telah ditentukan
2. Menghubungi nasabah yang menunggak untuk disegerakan pembayaran atau tidak melebihi batas jatuh tempo
3. Membuatkan laporan kepada manajemen secara berkala mengenai kabar terkini mengenai piutang nasabah

3. DBM Business

Merupakan *Manager* yang memimpin kepala seksi seperti : *Branch Consumer Lending Unit Head, Branch Commercial & SME Unit Head, Branch Consumer Funding Head, dan Priority Banking Manager*. Adapun tugas DBM Business meliputi :

1. Menyusun kebijakan dan strategi dalam pencapaian target dana dan Kredit Komersial (Lembaga).
2. Meningkatkan tata kualitas kelola perusahaan khususnya dalam pencapaian target dana dan kredit komersial/lembaga.
3. Mengevaluasi dan memutus kredit komersial sesuai dengan wewenang memutus.
4. Menyusun kebijakan dan strategi dalam mencapai dana dan kredit consumer (perorangan)
5. Meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan khususnya dalam mencapai target dana dan kredit consumer/perorangan.
6. Mengevaluasi dan memutuskan kredit consumer sesuai dengan wewenang memutus.
7. Mengevaluasi standar pelayanan dana maupun kredit consumer.
8. Mereview dan menandatangani memo pencairan bonus, memo spesial rate, memo bebas pinalti pencairan deposito dipercepat, dokumen verifikasi.
9. Mereview dan menandatangani surat persetujuan penjualan tunai, memo pendebetan giro, proposal penawaran kerjasama, kontrak kerjasama dan pencairan kredit.

Tugas *Branch Consumer Lending Unit Head* meliputi :

1. Mereview dan menandatangani memo koreksi beserta lampirannya, surat pemberitahuan debitur
2. Me-review dan menyetujui realisasi kredit.
3. Mereview hasil input data DDE dan melakukan Task Assignment.

4. Memberikan order survei untuk verifikasi penghasilan dan tempat kerja
5. Mereview hasil analisa dan memberikan keputusan kredit

Tugas *Branch Commercial & SME Unit Head* meliputi :

1. Me-review dokumen akad kredit & lampirannya serta mendisposisikan pelaksanaan akad kredit.
2. Me-review dan meneruskan surat persetujuan penjualan tunai, memo pendebitan giro, memo usulan pencairan kredit, laporan prestasi proyek, dan hasil PAK.
3. Mendisposisikan keputusan persetujuan aplikasi kredit untuk diteruskan ke nasabah.
4. Me-review dan meneruskan PAK penambahan plafon kredit.
5. Mendisposisikan keputusan persetujuan penambahan plafon kredit untuk diteruskan ke nasabah dan persiapan pembuatan addendum.
6. Me-review dan meneruskan PAK perpanjangan kredit serta mendisposisikan keputusan persetujuan perpanjangan kredit untuk diteruskan ke nasabah.

Tugas *Branch Consumer Funding Head* meliputi :

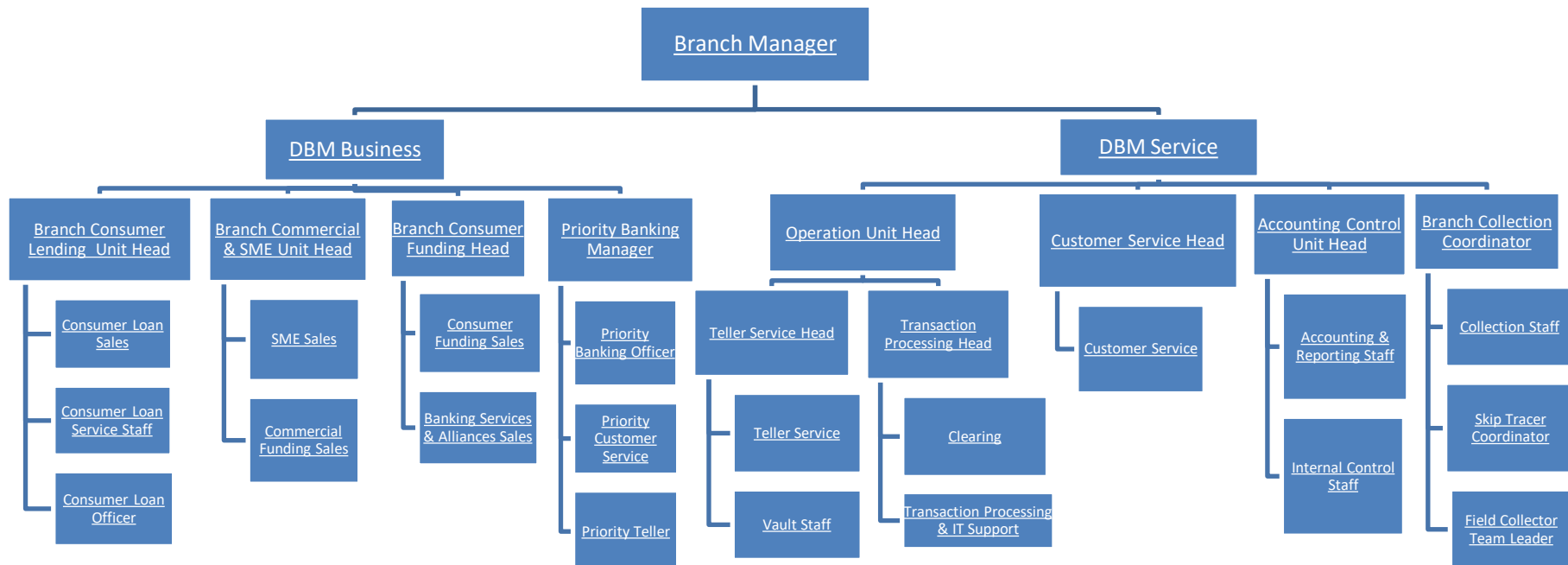
1. Me-review memo pemindahan suatu dana nasabah kepada rekening lain sesuai dengan permintaan nasabah (disposisi).
2. Me-review dan meneruskan proposal penawaran kerjasama, kontrak kerjasama, serta memo penempatan dana.

3. Menganalisa suatu permintaan sponsorship serta meminta anggaran pengeluaran.
4. Memberikan memo perpanjangan penempatan dana.

Tugas *Priority Banking Manager* meliputi :

1. Memberikan disposisi persetujuan guna dilakukannya suatu transaksi.
2. Me-review serta meneruskan proposal penawaran kerjasama.
3. Me-review serta meneruskan kontrak kerjasama.
4. Mengevaluasi standar pelayanan prioritas.

Berikut merupakan struktur organisasi dari Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung :



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan penulis pada bab sebelumnya mengenai Fungsi Akun Suspend Terhadap Pengendalian Internal Pada Bank Tabungan Negara dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pentingnya Akun Suspend

Akun suspend atau akun ayat silang merupakan jurnal pembalik yang penting dilakukan oleh Bank BTN pada saat setelah terjadinya proses transaksi karena nominal yang dikeluarkan pada akun suspend ini harus bernilai 0 (nol) pada akhir periode.

2. Pengaruh Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang dilakukan pada Bank Tabungan Negara ini sudah sepenuhnya dijalankan dengan baik mengingat telah digunakannya akun ayat silang atau akun suspend ini, yang mana pada saat dilakukannya pembuatan laporan keuangan di akhir periode hasilnya akan *balance* atau seimbang.

3. Pentingnya Surat Perintah Membayar

Surat Perintah Membayar (SPM) ini penting dikeluarkan oleh bagian logistik dari Bank Tabungan Negara ini karena dokumen SPM ini terbentuk setelah terjadinya proses transaksi yang dilakukan oleh unit teller yang kemudian selanjutnya akan dilakukan penjurnal balikan pada unit *back office* atau pencatatan pada Bank Tabungan Negara. Selain

daripada itu SPM ini juga sebagai dokumen untuk pencairan dari suatu dana tunai

4. Kegunaan Kertas Kerja Rekonsiliasi

Kertas Kerja Rekonsiliasi merupakan suatu bentuk dari pengendalian internal guna mencari tahu apakah suatu dokumen yang telah dilakukan transaksi oleh petugas teller sudah sesuai dengan prosedur ataupun belum, selain itu Kertas Kerja Rekonsiliasi juga merupakan suatu dokumen dari suatu transaksi yang belum dilakukan jurnal pembalik oleh petugas *back office*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai fungsi akun suspend terhadap pengendalian internal yang dilakukan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung sebagai berikut :

1. Pada saat sebelum dilakukannya penjurnal balikan pada bagian *back office*, dilakukannya pengecekan terlebih dahulu apakah transaksi yang telah terjadi tersebut sudah dilakukan proses jurnal balik atau belum dilakukan
2. *Back Office* pada Bank Tabungan Negara dapat melakukan pencatatan atas transaksi lebih teliti lagi dikarenakan melalui pencatatan transaksi dan keluar masuknya uang pada Bank Tabungan Negara merupakan hal penting yang dapat memajukan Bank Tabungan Negara itu sendiri dikarenakan dengan pencatatan yang detail maka kita dapat menghitung

dan memprediksi laju keuangan Bank Tabungan Negara dengan lebih baik.

3. Diadakannya pemberian materi mengenai penjurnal balikan kepada karyawan Bank Tabungan Negara yang mana atas hal tersebut dapat meminimalisir kesalahan terjadinya proses pencatatan jurnal balik pada Bank Tabungan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, F., & Christin, J. (2022). *Pelatihan Mengenai Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Pembalik Bagi Siswa SMA Katolik Ricci I*.
- Bank Tabungan Negara. (2019). *Visi Misi Bank BTN*.
<https://www.btn.co.id/id/tentang-kami>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 Laporan Arus Kas*.
- Kieso, W. dan W. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah (IFRS, Vol. 1)*. Salemba Empat.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per - 14 /Mbu/2012 Tentang Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nurmawan. (2020). *Tahap Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum*.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation FF Internal Control System Cash Disbursements of PT. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal Emba*, 9(1), 705–713.
- Satria, M. R. dan F. A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet pada PD Beras Padaringan . *Akuntansi dan Keuangan*, 3.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. (n.d.).
www.bphn.go.id
- Warren, C. S. , R. M. J. dkk. (2018). *Pengantar Akuntansi 1* (4th ed.). Salemba Empat.